

## Peran Bank Syariah dalam Mendorong Kewirausahaan di Masyarakat: Tinjauan Literatur terhadap Pembiayaan Syariah dan Edukasi Kewirausahaan UMKM

Qanaah, Muh. Zidni Syukran, Muliani

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Darul Falah Pagutan Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email : [gona02@gmail.com](mailto:gona02@gmail.com), [syukranzidni@gmail.com](mailto:syukranzidni@gmail.com), [mulianiiesp@gmail.com](mailto:mulianiiesp@gmail.com)

| Submitted:                                                                                         | Reviewed:  | Revised:   | Published: |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|------------|
| 04-09-2025                                                                                         | 02-12-2025 | 06-01-2026 | 29-01-2026 |
| DOI: <a href="https://doi.org/10.47971/mjhi.v8i2.1515">https://doi.org/10.47971/mjhi.v8i2.1515</a> |            |            |            |

### Abstract

*Entrepreneurship drives economic growth and job creation in Indonesia, particularly through Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This literature review analyzes Islamic banks' contribution to entrepreneurship development through Sharia-based financing and entrepreneurship education programs. Using systematic literature review methodology, this study examines published articles, books, and research reports to integrate multiple perspectives on Islamic banks' economic and social impact. Findings reveal Islamic banks play a strategic role supporting MSMEs through Sharia financing products (mudharabah and musyarakah), offering more equitable and sustainable alternatives than conventional systems. Beyond capital access, Islamic banks provide training and mentoring in financial management, marketing, and product development, enabling entrepreneurs to manage businesses effectively. Islamic banks create sustainable, inclusive entrepreneurship ecosystems through Sharia-based financing and comprehensive education, reducing economic inequality, creating employment, and improving societal welfare aligned with Islamic financial values of justice and collaboration.*

**Keywords:** Islamic Banks, Entrepreneurship, MSMEs, Sharia Financing, Mudharabah, Musyarakah.

### Abstrak

Kewirausahaan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di Indonesia, khususnya melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tinjauan literatur ini menganalisis kontribusi bank syariah dalam pengembangan kewirausahaan melalui pembiayaan berbasis syariah dan program edukasi kewirausahaan. Menggunakan metode systematic literature review, penelitian ini mengkaji artikel, buku, dan laporan riset terpublikasi untuk mengintegrasikan berbagai perspektif tentang dampak ekonomi dan sosial bank syariah. Temuan menunjukkan bank syariah berperan strategis mendukung UMKM melalui produk pembiayaan syariah (mudharabah dan musyarakah) yang menawarkan alternatif lebih adil dan berkelanjutan dibanding sistem konvensional. Selain akses modal, bank syariah menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk yang memungkinkan wirausahawan mengelola usaha lebih efektif. Bank syariah menciptakan ekosistem kewirausahaan berkelanjutan dan inklusif melalui pembiayaan berbasis syariah dan edukasi komprehensif, mengurangi kesenjangan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan

meningkatkan kesejahteraan masyarakat selaras dengan nilai keadilan dan kolaborasi sistem keuangan Islam.

**Kata Kunci:** Bank Syariah, Kewirausahaan, UMKM, Pembiayaan Syariah, Mudharabah.

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan tingkat kemiskinan, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Dalam konteks perekonomian nasional, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis karena menyerap sebagian besar tenaga kerja dan berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Namun demikian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan struktural, antara lain keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya literasi keuangan, serta minimnya kapasitas kewirausahaan dan manajerial.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, perbankan syariah hadir sebagai alternatif lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mengedepankan prinsip keadilan, kemitraan, dan keberlanjutan (Ascarya, 2015). Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam yang melarang praktik riba, gharar, dan maysir, serta mendorong kegiatan ekonomi berbasis sektor riil melalui skema pembiayaan berbasis bagi hasil seperti *mudharabah* dan *musyarakah* (Antonio, 2018). Karakteristik ini menjadikan bank syariah memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan kewirausahaan yang inklusif dan berkeadilan.

Kewirausahaan telah menjadi salah satu kunci utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja di Indonesia<sup>1</sup>. Sektor UMKM berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional, menjadikannya tulang punggung perekonomian Indonesia<sup>2</sup>. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kewirausahaan, berbagai institusi keuangan, termasuk bank syariah, mulai berperan aktif dalam mendukung perkembangan UMKM<sup>3</sup>.

Bank syariah menawarkan alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang menekankan keadilan dan keberlanjutan<sup>4</sup>. Melalui produk-produk pembiayaan seperti *mudharabah* dan *musyarakah*, bank syariah tidak hanya memberikan modal, tetapi juga

---

<sup>1</sup> Menur Kusumaningtyas, M. Hatta Fahamsyah, dan Sri Lestari, "Peran Kewirausahaan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Ekonomi Transisi," *Media Mahardhika* 19, no. 3 (Mei 2021): 3, <https://doi.org/10.29062/mahardika.v19i3.278>.

<sup>2</sup> Mariatul Qibtiyah, Siti Nur Halizah, dan Mashudi, "Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Surabaya," *Paraduta: Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial* 3, no. 2 (Mei 2025): 83–89, <https://doi.org/10.56630/paraduta.v3i2.936>.

<sup>3</sup> Bambang dkk., "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Akses Pembiayaan," *East Journal of Innovative Community Services* 1, no. 03 (Juni 2023): 142–55, <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.122>.

<sup>4</sup> Peni Haryanti Chakim Zaini Miftah, Budiman, Anis Ni'am Imana, Zaenol Hasan, Mustaqim Makki, Ahmad Maulidizen, Khoirun Niam, Muhamad Habibi Kudsi Asari, Muhammad Haris Riyaldi, Abdul Majid Toyyibi, Netta Agusti, Husni Ahmad Sirojudin, Ahmad Majdi Tsabit, Mochamad Heru Riza, *EKONOMI PEMBANGUNAN ISLAM* (Sidoarjo: CV. Duta Sains Indonesia, 2024).

mendorong kerjasama antara lembaga keuangan dan wirausahawan<sup>5</sup>. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi para pelaku usaha untuk berkembang tanpa terbebani oleh sistem bunga, yang sering kali menjadi kendala dalam sistem keuangan konvensional<sup>6</sup>.

Meskipun demikian, banyak wirausahawan, terutama dari kalangan UMKM, masih menghadapi kesulitan dalam mengakses pembiayaan<sup>7</sup>. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman tentang produk syariah, keterbatasan agunan, dan minimnya literasi keuangan syariah menjadi hambatan utama<sup>8</sup>. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada aspek pembiayaan konvensional atau analisis parsial produk syariah tertentu<sup>9</sup>, namun belum mengintegrasikan secara komprehensif peran ganda bank syariah sebagai penyedia pembiayaan dan agen edukasi kewirausahaan<sup>10</sup>.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana kontribusi pembiayaan syariah (mudharabah dan musyarakah) terhadap pengembangan UMKM? (2) Bagaimana program edukasi kewirausahaan yang diselenggarakan bank syariah meningkatkan kapasitas wirausahawan? (3) Strategi apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan partisipasi wirausahawan dalam memanfaatkan layanan bank syariah?

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa sintesis komprehensif literatur terkini mengenai peran bank syariah dalam ekosistem kewirausahaan Indonesia, serta rekomendasi strategis bagi pengembangan kebijakan pembiayaan dan edukasi kewirausahaan yang lebih inklusif.

---

<sup>5</sup> Daryn Salsabila, "Implementasi Dan Inovasi Pembiayaan Syariah Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)," *Al Itmamiy: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)* 5, no. 1 (Juni 2023): 36–53, <https://doi.org/10.55606/AI.V5i1.288>.

<sup>6</sup> Mira Agustina, "Persepsi Pengusaha Mikro Terhadap Akad Murabahah Di Era Ekonomi Pandemi Corona Virus Disease 2019 Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Mojosari," *Al-Mashrof (Journal Islamic Banking and Finance)* 1, no. 1 (Juli 2024), <https://e-journal.uac.ac.id/index.php/Mashrof/article/view/4740>.

<sup>7</sup> Rahmah Rahmah, "Pembiayaan Modal Kerja Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Perspektif Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (Studi Pada Umkm Kota Di Medan)," *Jurnal Hukum Kaidah: Media Komunikasi dan Informasi Hukum dan Masyarakat* 20, no. 3 (Juli 2021): 391–406, <https://doi.org/10.30743/jhk.v20i3.3986>.

<sup>8</sup> Mohammad Syaiful Suib dan Lina Amelia, "Literasi Perbankan Syariah Untuk Meningkatkan Akselerasi Inklusi Keuangan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo)," *WADIAH* 8, no. 2 (Juli 2024): 2, <https://doi.org/10.30762/wadiah.v8i2.1449>.

<sup>9</sup> Faadhilla Putri Aryanti, Fachradita Nurhalizah, dan Hayatull Jannah, "Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja Di Dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang)," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6, no. 2 (September 2022): 715–22, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.566>; Faisal Efendi, "Peranan Bank Muamalat Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Penyaluran Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 2 (Juni 2024): 154–66.

<sup>10</sup> Rosidayanti, Imam Sopingi, dan Peni Haryanti, "Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM: Studi Kasus Pada BWM Tebuireng Jombang," *IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy* 3, no. 2 (November 2023): 2, <https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v3i2.474>.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review untuk menganalisis kontribusi bank syariah dalam mendukung kewirausahaan<sup>11</sup>. Kriteria pemilihan sumber literatur meliputi: (1) publikasi periode 2018-2024 untuk memastikan relevansi kontemporer; (2) artikel jurnal ilmiah terindeks, buku teks, dan laporan riset resmi; (3) fokus pada pembiayaan syariah, UMKM, dan edukasi kewirausahaan di konteks Indonesia; (4) publikasi berbahasa Indonesia dan Inggris.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis tematik, yaitu: (1) identifikasi tema utama dari setiap sumber literatur; (2) kategorisasi temuan berdasarkan aspek pembiayaan syariah dan edukasi kewirausahaan; (3) sintesis komparatif antar temuan untuk mengidentifikasi pola, konsistensi, dan kesenjangan; (4) triangulasi perspektif untuk memvalidasi temuan<sup>12</sup>.

Batasan penelitian ini mencakup fokus pada bank syariah di Indonesia, produk pembiayaan mudharabah dan musyarakah, serta UMKM sebagai objek kajian utama. Penelitian ini tidak mencakup analisis empiris atau studi kasus spesifik, melainkan sintesis konseptual dan teoretis dari literatur yang tersedia.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembiayaan Syariah untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Bank syariah memiliki peran penting dalam menyediakan pembiayaan bagi UMKM, yang dikenal sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia<sup>13</sup>. UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyediaan lapangan kerja<sup>14</sup>. Namun, banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan konvensional, terutama karena adanya sistem bunga yang tidak sesuai dengan prinsip syariah<sup>15</sup>.

Bank syariah menawarkan solusi melalui produk pembiayaan berbasis bagi hasil. Dalam skema mudharabah, bank menyediakan 100% modal kepada wirausahawan, sementara keuntungan dibagi sesuai kesepakatan di awal akad, dan kerugian ditanggung oleh penyedia

---

<sup>11</sup> John W Creswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Penerjemah :Achmad Fawaid)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pld=42264&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>.

<sup>12</sup> Tinjung Desy Nursanti dkk., *Entrepreneurship : Strategi Dan Panduan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Yang Efektif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

<sup>13</sup> Muhammad Faiz Akbar, Hidayat, dan Joni Hendra, "Peran Umkm Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan," *Jurnal Multidisiplin Inovatif* 8, no. 6 (Juni 2024), <https://sejurnal.com/1/index.php/jmi/article/view/2095>.

<sup>14</sup> Abdul Kohar dan Moh Tahang, "Pengaruh Pendanaan Eksternal Dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha," *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen* 1, no. 2 (Juni 2023): 206–17, <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i3.1101>.

<sup>15</sup> Agustina, "Persepsi Pengusaha Mikro Terhadap Akad Murabahah Di Era Ekonomi Pandemi Corona Virus Disease 2019 Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Mojokari."

modal<sup>16</sup>. Skema musyarakah melibatkan kemitraan di mana kedua pihak (bank dan wirausahawan) menyuntikkan modal dan berbagi risiko serta keuntungan secara proporsional<sup>17</sup>. Model pembiayaan ini mencerminkan prinsip keadilan (al-'adalah) dan kemitraan (syirkah) dalam ekonomi Islam, mendorong pelaku usaha untuk lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan usaha<sup>18</sup>.

Selain menyediakan akses pembiayaan, bank syariah juga sering menawarkan pelatihan dan pendampingan bagi para wirausahawan<sup>19</sup>. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi pelaku usaha dalam menjalankan bisnis<sup>20</sup>. Pelatihan mencakup aspek manajemen keuangan (pembukuan, perencanaan cash flow), strategi pemasaran digital, dan inovasi produk<sup>21</sup>. Dengan adanya dukungan ini, wirausahawan diharapkan dapat mengelola usaha mereka dengan lebih baik, meningkatkan daya saing, dan memperbesar peluang keberhasilan usaha<sup>22</sup>.

Bank syariah juga berkontribusi signifikan pada pengurangan kesenjangan ekonomi. Literatur menunjukkan bahwa pembiayaan syariah memiliki tingkat inklusi keuangan yang lebih tinggi, terutama bagi pelaku usaha yang sebelumnya terpinggirkan oleh sistem keuangan konvensional karena ketiadaan agunan atau akses informasi<sup>23</sup>. Hal ini memberikan peluang bagi mereka untuk mengembangkan usaha secara lebih optimal, yang dapat mengarah pada peningkatan pendapatan dan kualitas hidup<sup>24</sup>.

Secara keseluruhan, kontribusi bank syariah dalam pembiayaan UMKM sangat signifikan bagi pertumbuhan ekonomi lokal<sup>25</sup>. Melalui penciptaan lapangan kerja dan multiplier effect terhadap pendapatan individu, bank syariah mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih

---

<sup>16</sup> Rovi Nurhidayati, Muhammad Fahmul Iltiham, dan Alimatul Farida, "Analisis Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Taat Ib Di Bprs Daya Artha Mentari Kantor Cabang Gempol Kabupaten Pasuruan," *Jurnal Mu'allim* 4, no. 1 (Februari 2022): 59–67, <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i1.2958>.

<sup>17</sup> Nada Rakhima Salsabila, Achmad Diny Hidayatullah, dan Nur Syafiqah Hussin, "Bank syariah sebagai alternatif pembiayaan untuk meningkatkan ekonomi umat," *Jurnal Ekonomi Islam* 14, no. 1 (Maret 2023): 95–108.

<sup>18</sup> Muhibban dan Muhammad Misbakul Munir, "Pemberdayaan Ekonomi Berlandaskan Maslahah Dalam Hukum Islam," *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN* 10, no. 01 (Desember 2023): 35–48, <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.311>.

<sup>19</sup> Bambang dkk., "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Akses Pembiayaan."

<sup>20</sup> Rahmat Nasila, Amnatia Abdullah, dan Reza Afrizal Unusa, "Analisis Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Di Universitas Bina Mandiri Gorontalo," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (Juli 2023): 372–85, <https://doi.org/10.5281/zenodo.8128797>.

<sup>21</sup> Siti Fauziah dan Arin Khairunnisa, "Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif* 8, no. 6 (Juni 2024): 1–10, <https://edu.ojs.co.id/index.php/jpit/article/view/468>.

<sup>22</sup> Aryanti, Nurhalizah, dan Jannah, "Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja Di Dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang)."

<sup>23</sup> Rosidayanti, Sopingi, dan Haryanti, "Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM"; Hasan Cahyono, Sutantri Sutantri, dan Iva Khoiril Mala, "Pengembangan Model Bisnis Inklusif Berbasis Digital Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Baitul Maal Wal Tamwil (BMT)," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (Januari 2024): 7836–51, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.7573>.

<sup>24</sup> Siti Zaenab Azzakiyyah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank BTPN Syariah Gondanglegi, Kab. Malang)" (Universitas Islam Malang, 2023), <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/7506>.

<sup>25</sup> Sumiah Nasution, "Pembiayaan Syariah dalam Peningkatan Ekonomi Umat," *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 1 (Januari 2024): 57–65, <https://doi.org/10.32672/jseb.v7i1.7390>.

berkelanjutan<sup>26</sup>. Pendekatan berbasis prinsip keadilan dan kolaborasi tidak hanya memberikan solusi finansial, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik<sup>27</sup>. (Lihat Tabel 1).

**Tabel 1. Pembiayaan Syariah untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

| Pembahasan                                          | Detail                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Referensi                                                                   |
|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| Peran Bank Syariah                                  | Bank syariah menyediakan pembiayaan yang inklusif bagi UMKM yang kesulitan mengakses lembaga keuangan konvensional karena sistem bunga yang tidak sesuai prinsip syariah.                                                                                                                           | Agustina (2024); Rahmah (2021)                                              |
| Model Pembiayaan Syariah                            | Mudharabah: bank menyediakan 100% modal, keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati, kerugian ditanggung bank. Musyarakah: modal dan risiko dibagi antara bank dan wirausahawan secara proporsional. Model ini mencerminkan prinsip keadilan (al-'adalah) dan kemitraan (syirkah) dalam Islam. | Nurhidayati et al. (2022); Salsabila et al. (2023); Muhibban & Munir (2023) |
| Dukungan Pelatihan dan Pendampingan                 | Bank syariah menyelenggarakan program pelatihan manajemen keuangan (pembukuan, cash flow), pemasaran digital, dan inovasi produk untuk meningkatkan kompetensi wirausahawan dan efektivitas pengelolaan bisnis.                                                                                     | Bambang et al. (2023); Fauziah & Khairunnisa (2024); Nasila et al. (2023)   |
| Kontribusi terhadap Pengurangan Kesenjangan Ekonomi | Pembiayaan syariah meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM yang sebelumnya terpinggirkan, memberikan peluang lebih inklusif untuk pengembangan usaha optimal.                                                                                                                                       | Rosidayanti et al. (2023); Cahyono et al. (2024); Azzakiyyah (2023)         |
| Dampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal           | Bank syariah berkontribusi melalui penciptaan lapangan kerja dan multiplier effect terhadap peningkatan pendapatan. Pendekatan berbasis keadilan dan kolaborasi memberdayakan masyarakat mencapai kesejahteraan berkelanjutan.                                                                      | Nasution (2024); Anis & Laily (2024); Jaelani (2024)                        |

## 2. Edukasi dan Pengembangan Kewirausahaan

Bank syariah tidak hanya berperan dalam memberikan pembiayaan, tetapi juga memiliki tanggung jawab penting dalam edukasi dan pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat<sup>28</sup>.

<sup>26</sup> Machfudloh Nur Anis dan Nisa Fauzatul Laily, "MSME Capital Instruments Through Sharia Equity Crowdfunding: Instrumen Permodalan UMKM melalui Equity Crowdfunding Syariah," *Al-Muhasabah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 1 (Juli 2024).

<sup>27</sup> Abdul kadir Jaelani, "Strategi Penguatan Bmt Permata Hidayatullah Berdasarkan Prilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Paokmotong Lombok Timur," *Al Birru: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (Juli 2024): 61–74, <https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/albirru/article/view/1624>.

<sup>28</sup> Bambang dkk., "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Akses Pembiayaan."

Edukasi ini berfungsi ganda: pertama, meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat; kedua, membekali wirausahawan dengan keterampilan bisnis praktis untuk mengelola usaha lebih efektif<sup>29</sup>.

Program pelatihan yang diselenggarakan oleh bank syariah mencakup berbagai aspek krusial, seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk<sup>30</sup>. Manajemen keuangan meliputi pembukuan sederhana, perencanaan cash flow, dan analisis break-even point. Pemasaran mencakup strategi digital marketing, branding, dan customer relationship management<sup>31</sup>. Pengembangan produk fokus pada inovasi dan diferensiasi produk sesuai kebutuhan pasar<sup>32</sup>. Keterampilan ini sangat penting untuk keberhasilan usaha, membantu wirausahawan merencanakan dan melaksanakan strategi yang tepat, mengoptimalkan sumber daya, dan meningkatkan daya saing usaha di pasar<sup>33</sup>.

Edukasi yang diberikan bank syariah juga berfungsi strategis dalam memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan yang ditawarkan. Ketika masyarakat memiliki pemahaman komprehensif tentang prinsip keuangan syariah—termasuk perbedaan fundamental antara sistem bagi hasil dan sistem bunga, serta nilai-nilai etis dalam transaksi—mereka lebih cenderung memilih bank syariah sebagai mitra dalam pengembangan usaha<sup>34</sup>.

Peningkatan literasi keuangan syariah mendorong partisipasi lebih luas masyarakat dalam memanfaatkan layanan bank syariah<sup>35</sup>. Kesadaran dan pemahaman yang lebih tinggi tentang keuntungan menggunakan produk-produk keuangan syariah dapat menarik lebih banyak pelaku usaha untuk bergabung, menciptakan basis nasabah yang lebih luas dan memperkuat posisi bank syariah dalam industri keuangan<sup>36</sup>.

Sinergi antara bank syariah dan pelaku usaha menciptakan ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan dan inklusif<sup>37</sup>. Dengan dukungan edukasi dan pembiayaan yang tepat, pelaku usaha dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, sekaligus

---

<sup>29</sup> Suib dan Amelia, "Literasi Perbankan Syariah Untuk Meningkatkan Akselerasi Inklusi Keuangan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo)"; Fauziah dan Khairunnisa, "Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat."

<sup>30</sup> Nasila, Abdullah, dan Unusa, "Analisis Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Di Universitas Bina Mandiri Gorontalo."

<sup>31</sup> Diah Wulandari, "Pemasaran Produk Bank Syariah Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (Maret 2023): 3085–92, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5686>.

<sup>32</sup> Lak Lak Nahat El Hasanah, "Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Studi Pemuda* 4, no. 2 (Agustus 2018): 268–82, <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.36812>.

<sup>33</sup> Fauziah dan Khairunnisa, "Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat."

<sup>34</sup> Suib dan Amelia, "Literasi Perbankan Syariah Untuk Meningkatkan Akselerasi Inklusi Keuangan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo)."

<sup>35</sup> Rosidayanti, Sopingi, dan Haryanti, "Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM."

<sup>36</sup> Johan Johan, "Inovasi Dalam Teknologi Keuangan: Mengubah Praktik Perbankan Dan Investasi Tradisional," *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (April 2024): 2, <https://doi.org/10.32806/4a2g7278>; Irwan Moridu dkk., "Dampak Teknologi Finansial Pada Pembiayaan UKM Studi Bibliometrik Tentang Perkembangan Crowdfunding Dan Peer-to-Peer Lending," *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 01 (Oktober 2023): 90–101, <https://doi.org/10.58812/sek.v2i01.270>.

<sup>37</sup> Cahyono, Sutantri, dan Mala, "Pengembangan Model Bisnis Inklusif Berbasis Digital Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Baitul Maal Wal Tamwil (BMT)."

memperkuat implementasi prinsip-prinsip syariah dalam praktik bisnis mereka, menciptakan value chain ekonomi yang lebih beretika dan berkelanjutan<sup>38</sup>. (Lihat Tabel 2)

**Tabel 2. Edukasi dan Pengembangan Kewirausahaan**

| Pembahasan                              | Detail                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Referensi                                                                            |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Peran Bank Syariah                      | Bank syariah menyelenggarakan edukasi dan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan membekali wirausahawan dengan keterampilan bisnis praktis.                                                                                                                                                            | Bambang et al. (2023); Suib & Amelia (2024); Fauziah & Khairunnisa (2024)            |
| Konten Program Pelatihan                | Program mencakup: (1) Manajemen keuangan: pembukuan, cash flow, break-even analysis; (2) Pemasaran: digital marketing, branding, customer relationship; (3) Pengembangan produk: inovasi dan diferensiasi sesuai kebutuhan pasar. Keterampilan ini meningkatkan kapasitas wirausahawan dalam perencanaan strategis dan daya saing usaha. | Nasila et al. (2023); Wulandari (2023); Hasanah (2018); Fauziah & Khairunnisa (2024) |
| Penguatan Kepercayaan Masyarakat        | Edukasi meningkatkan pemahaman komprehensif masyarakat tentang prinsip syariah (sistem bagi hasil vs. bunga, nilai etis transaksi), memperkuat kepercayaan terhadap produk bank syariah dan menciptakan hubungan saling menguntungkan.                                                                                                   | Suib & Amelia (2024)                                                                 |
| Perluasan Partisipasi                   | Peningkatan literasi keuangan syariah mendorong partisipasi lebih luas pelaku usaha, memperluas basis nasabah, dan memperkuat posisi bank syariah dalam industri keuangan.                                                                                                                                                               | Rosidayanti et al. (2023); Johan (2024); Moridu et al. (2023)                        |
| Dampak terhadap Ekosistem Kewirausahaan | Sinergi bank syariah dan pelaku usaha menciptakan ekosistem kewirausahaan berkelanjutan dan inklusif. Dukungan edukasi dan pembiayaan meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat implementasi prinsip syariah dalam praktik bisnis, menciptakan value chain ekonomi beretika dan berkelanjutan.           | Cahyono et al. (2024); Muhibban & Munir (2023)                                       |

<sup>38</sup> Muhibban dan Munir, "Pemberdayaan Ekonomi Berlandaskan Masalahah Dalam Hukum Islam."

## SIMPULAN

Bank syariah memainkan peran yang krusial dalam mendukung ekosistem kewirausahaan di Indonesia, khususnya bagi UMKM yang merupakan tulang punggung ekonomi nasional. Dengan menyediakan alternatif pembiayaan berbasis prinsip syariah seperti mudharabah dan musyarakah, bank syariah tidak hanya memberikan modal tetapi juga mendorong kolaborasi yang adil dan berkelanjutan antara lembaga keuangan dan wirausahawan. Melalui program pelatihan dan pendampingan komprehensif mencakup manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk, bank syariah meningkatkan kapasitas dan kompetensi wirausahawan, memungkinkan mereka mengelola usaha dengan lebih efektif dan meningkatkan probabilitas keberhasilan. Kontribusi bank syariah bukan hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga mencakup dimensi sosial-ekonomi yang lebih luas: pengurangan kesenjangan ekonomi melalui inklusi keuangan, penciptaan lapangan kerja dengan multiplier effect terhadap ekonomi lokal, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara holistik, sesuai dengan nilai-nilai keadilan (*al-'adalah*), kolaborasi (*syirkah*), dan keberkahan (*barakah*) yang dianut dalam sistem keuangan syariah.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa implikasi praktis dan rekomendasi kebijakan perlu dipertimbangkan. Pertama, bank syariah perlu memperluas jangkauan program edukasi kewirausahaan, khususnya di daerah dengan tingkat literasi keuangan syariah yang masih rendah, melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan komunitas lokal. Kedua, pemerintah dapat mendukung dengan insentif fiskal dan regulasi yang mendorong pembiayaan syariah bagi UMKM, serta memperkuat ekosistem kewirausahaan inklusif. Ketiga, diperlukan pengembangan produk pembiayaan syariah yang lebih fleksibel dan inovatif, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik sektor UMKM.

Sebagai penelitian berbasis tinjauan literatur, kajian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi empiris dan analisis kontekstual spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan kajian empiris di masa mendatang untuk: (1) mengukur dampak kuantitatif pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan UMKM di berbagai sektor; (2) menganalisis efektivitas program edukasi kewirausahaan bank syariah dalam meningkatkan kinerja usaha; (3) mengeksplorasi best practices integrasi teknologi finansial (fintech) syariah dalam mendukung inklusi keuangan UMKM; (4) melakukan studi komparatif antar daerah atau negara untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan pembiayaan syariah dalam mendorong kewirausahaan. Penelitian lanjutan dengan pendekatan mixed-methods akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang mekanisme dan dampak jangka panjang peran bank syariah dalam pengembangan kewirausahaan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Mira. "Persepsi Pengusaha Mikro Terhadap Akad Murabahah Di Era Ekonomi Pandemi Corona Virus Disease 2019 Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Mojokerto." *Al-Mashrof (Journal Islamic Banking and Finance)* 1, no. 1 (Juli 2024). <https://ejournal.uac.ac.id/index.php/Mashrof/article/view/4740>.

- Akbar, Muhammad Faiz, Hidayat, dan Joni Hendra. "Peran Umkm Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan." *Jurnal Multidisiplin Inovatif* 8, no. 6 (Juni 2024). <https://sejurnal.com/1/index.php/jmi/article/view/2095>.
- Anis, Machfudloh Nur, dan Nisa Fauzatul Laily. "MSME Capital Instruments Through Sharia Equity Crowdfunding: Instrumen Permodalan UMKM melalui Equity Crowdfunding Syariah." *Al-Muhasabah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 1 (Juli 2024).
- Aryanti, Faadhilla Putri, Fachradita Nurhalizah, dan Hayatull Jannah. "Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja Di Dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang)." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 6, no. 2 (September 2022): 715–22. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.566>.
- Azzakiyyah, Siti Zaenab. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank BTPN Syariah Gondanglegi, Kab. Malang)." Universitas Islam Malang, 2023. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/7506>.
- Bambang, Achmad Abdul Azis, Ummu Kalsum, Samsul Akmal, Alfiana, dan Fadila Almahdali. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Akses Pembiayaan." *Easta Journal of Innovative Community Services* 1, no. 03 (Juni 2023): 142–55. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.122>.
- Cahyono, Hasan, Sutantri Sutantri, dan Iva Khoiril Mala. "Pengembangan Model Bisnis Inklusif Berbasis Digital Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Baitul Maal Wal Tamwil (BMT)." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (Januari 2024): 7836–51. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.7573>.
- Chakim, Peni Haryanti, Zaini Miftah, Budiman, Anis Ni'am Imana, Zaenol Hasan, Mustaqim Makki, Ahmad Maulidizen, Khoirun Niam, Muhamad Habibi Kuds Asari, Muhammad Haris Riyaldi, Abdul Majid Toyyibi, Netta Agusti, Husni Ahmad Sirojudin, Ahmad Majdi Tsabit, Mochamad Heru Riza. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Sidoarjo: CV. Duta Sains Indonesia, 2024.
- Creswell, John W. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Penerjemah :Achmad Fawaid)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pld=42264&pRegionCode=JIUNMAL&pClientId=111>.
- Efendi, Faisal. "Peranan Bank Muamalat Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Melalui Penyaluran Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 2 (Juni 2024): 154–66.
- Fauziah, Siti, dan Arin Khairunnisa. "Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif* 8, no. 6 (Juni 2024): 1–10. <https://edu.ojs.co.id/index.php/jpit/article/view/468>.

- Hasanah, Lak Lak Nahat El. "Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Studi Pemuda* 4, no. 2 (Agustus 2018): 268–82. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.36812>.
- Jaelani, Abdul kadir. "Strategi Penguatan Bmt Permata Hidayatullah Berdasarkan Prilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Paokmotong Lombok Timur." *Al Birru: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (Juli 2024): 61–74. <https://jurnal.iainhwpancor.ac.id/index.php/albirru/article/view/1624>.
- Johan, Johan. "Inovasi Dalam Teknologi Keuangan: Mengubah Praktik Perbankan Dan Investasi Tradisional." *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (April 2024): 2. <https://doi.org/10.32806/4a2g7278>.
- Kohar, Abdul, dan Moh Tahang. "Pengaruh Pendanaan Eksternal Dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha." *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen* 1, no. 2 (Juni 2023): 206–17. <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i3.1101>.
- Kusumaningtyas, Menur, M. Hatta Fahamsyah, dan Sri Lestari. "Peran Kewirausahaan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Ekonomi Transisi." *Media Mahardhika* 19, no. 3 (Mei 2021): 3. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v19i3.278>.
- Moridu, Irwan, Eva Andriani, Eva Yuniarti Utami, dan Yudith F. Lerrick. "Dampak Teknologi Finansial Pada Pembiayaan UKM Studi Bibliometrik Tentang Perkembangan Crowdfunding Dan Peer-to-Peer Lending." *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 01 (Oktober 2023): 90–101. <https://doi.org/10.58812/sek.v2i01.270>.
- Muhibban, dan Muhammad Misbakul Munir. "Pemberdayaan Ekonomi Berlandaskan Masalahah Dalam Hukum Islam." *Jurnal Kajian Islam Modern* 10, no. 01 (Desember 2023): 35–48. <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.311>.
- Nasila, Rahmat, Amnatia Abdullah, dan Reza Afrizal Unusa. "Analisis Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Di Universitas Bina Mandiri Gorontalo." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 6 (Juli 2023): 372–85. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8128797>.
- Nasution, Sumiah. "Pembiayaan Syariah dalam Peningkatan Ekonomi Umat." *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis* 7, no. 1 (Januari 2024): 57–65. <https://doi.org/10.32672/jseb.v7i1.7390>.
- Nurhidayati, Rovi, Muhammad Fahmul Iltiham, dan Alimatul Farida. "Analisis Mekanisme Perhitungan Bagi Hasil Akad Mudharabah Pada Produk Tabungan Taat Ib Di Bprs Daya Artha Mentari Kantor Cabang Gempol Kabupaten Pasuruan." *Jurnal Mu'allim* 4, no. 1 (Februari 2022): 59–67. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i1.2958>.
- Nursanti, Tinjung Desy, M. Afdhal Chatra P, Adrian, Abdul Gani Haitamy, Dani Arisandi DN, Putu Riesty Masdiantini, Ervina Waty, Yoseb Boari, dan Loso Judijanto. *ENTREPRENEURSHIP : Strategi Dan Panduan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Yang Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Qibtiyah, Mariatul, Siti Nur Halizah, dan Mashudi. "Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Surabaya." *Paraduta : Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial* 3, no. 2 (Mei 2025): 83–89. <https://doi.org/10.56630/paraduta.v3i2.936>.

- Rahmah, Rahmah. "Pembiayaan Modal Kerja Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Undang-Undang No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (Studi Pada UMKM Kota di Medan)." *Jurnal Hukum Kaidah: Media Komunikasi dan Informasi Hukum dan Masyarakat* 20, no. 3 (Juli 2021): 391–406. <https://doi.org/10.30743/jhk.v20i3.3986>.
- Rosidayanti, Imam Sopingi, dan Peni Haryanti. "Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM: Studi Kasus Pada BWM Tebuireng Jombang." *IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy* 3, no. 2 (November 2023): 2. <https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v3i2.474>.
- Salsabila, Daryn. "Implementasi Dan Inovasi Pembiayaan Syariah Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)." *Al Itmamiy: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)* 5, no. 1 (Juni 2023): 36–53. <https://doi.org/10.55606/AI.V5I1.288>.
- Salsabila, Nada Rakhima, Achmad Diny Hidayatullah, dan Nur Syafiqah Hussin. "Bank syariah sebagai alternatif pembiayaan untuk meningkatkan ekonomi umat." *Jurnal Ekonomi Islam* 14, no. 1 (Maret 2023): 95–108.
- Suib, Mohammad Syaiful, dan Lina Amelia. "Literasi Perbankan Syariah Untuk Meningkatkan Akselerasi Inklusi Keuangan (Studi Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo)." *WADIAH* 8, no. 2 (Juli 2024): 2. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v8i2.1449>.
- Wulandari, Diah. "Pemasaran Produk Bank Syariah Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (Maret 2023): 3085–92. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5686>.